

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Bogdan & Biklen, s 1992: 21), pengertian penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang melibatkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Tujuan dari jenis penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan pemahaman umum tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Analisis data menjadi lebih mendalam dalam penelitian kuantitatif. “Arti” atau “makna” penting melalui pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini akan menyajikan fakta secara langsung yang ada di Makam Sunan Kalidjogo.<sup>1</sup>

Jen W. Creswell membagi metode penelitian kualitatif menjadi 5 (lima) jenis pendekatan yaitu: Studi Naratif, pendekatan fenomenologis, pendekatan grounded theory, pendekatan etnografis, pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus merupakan suatu pendekatan di mana peneliti menyelidiki kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus), atau banyak sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang terperinci dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi. Berbagai sumber informasi (observasi, wawancara, materi audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan) dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.”<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan wisata religi kadilangu (Makam Sunan Kalidjogo), di kabupaten Demak

---

<sup>1</sup> Feny Rita Fiantika dkk., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022.), hlm 88. <https://books.google.co.id/books?id=yXpmEAAAQBAJ&pg=PR6&dq=Metode+penelitian+kualitatif+by+feny&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjX8ubioV8AhVESXwKHYbeDfAQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=Metode%20penelitian%20kualitatif%20by%20feny&f=false>.

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru* ", (Malang: Inteligencia Media (Intrans Publishing Group), 2022), hlm 80.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan yaitu 3 bulan, satu bulan untuk mengumpulkan data dan yang dua bulan untuk menganalisis data.

## C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin (1986), subjek penelitian ialah orang atau benda yang hendak diperoleh informasinya, ataupun orang-orang di lingkungan penelitian yang berfungsi memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan. Andi Prastowo (2011) lebih lanjut menjelaskan bahwa informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi terpenting yang dibutuhkan didalam penelitian atau sebagai tujuan penelitian. Staff Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu Demak, peziarah dan masyarakat sebagai pelaku usaha merupakan sumber informan yang memberi informasi tentang strategi pengembangan yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>3</sup>

## D. Sumber Data

Data merupakan gambaran tentang sesuatu, baik berupa angka maupun kata-kata. Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar penelitian jika benar dan nyata. Data berasal dari fakta yang ditemukan di lapangan dan telah dinyatakan dalam angka atau istilah yang menunjukkan tingkat tertentu.<sup>4</sup> Maka sumber data yang dipakai yaitu:

### 1. Data Primer

Menurut sekaran dan Bougie (2016), data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti dengan tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer dengan demikian mengacu pada asal data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

Pengumpulan data primer bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu observasi, wawancara survei, eksperimen serta pengukuran langsung pada suatu objek penelitian. Sumber

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah and Lutfiyah, "*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*", (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm 152. [https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&pg=PA7&dq=Metodologi+penelitian+penelitian+kualitatif+tindakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiTrCZpoz8AhXz4nMBHSUTB\\_gQ6wF6BAGEEAU#v=onepage&q=Metodologi%20penelitian%20penelitiann%20kualitatif%20tindakan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&pg=PA7&dq=Metodologi+penelitian+penelitian+kualitatif+tindakan&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiTrCZpoz8AhXz4nMBHSUTB_gQ6wF6BAGEEAU#v=onepage&q=Metodologi%20penelitian%20penelitiann%20kualitatif%20tindakan&f=false) .

<sup>4</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 96.

data yang digunakan penelitian ini yaitu hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dari para peziarah, masyarakat/pelaku usaha dan pengelola wisata religi di kadilangu demak.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah ada, dari berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan para pihak lain untuk melakukan suatu kepentingan tertentu (bukan pada penelitian waktu ini). Sumber data sekunder mencakup basis data (database), artikel tinjauan literatur, dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan di penelitian ini terkait dengan wisata religi di kadilangu demak.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas dari pengumpulan data mengacu pada cara dimana data dikumpulkan. Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, menggunakan metode yang berbeda untuk pengumpulan data yang obyektif serta bertanggung jawab sesuai dengan masalah yang ada, yaitu:

### 1. Observasi

Menurut prof heru, Observasi yaitu suatu pengamatan yang menunjukkan suatu kajian atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan berurutan, sengaja, dan terarah, serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pengamatan yang mencatat segala peristiwa atau fenomena yang dimaksud dengan hasil dari observasi dan yang diutarakan secara teliti, rinci, akurat, tepat, obyektif, dan mempunyai suatu manfaat dengan pengamatan yang dilaksanakan.<sup>6</sup>

Observasi didalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mempelajari kondisi maupun situasi serta permasalahan yang terkait dengan strategi pengembangan wisata religi pasca pandemic covid-19. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi kepada masyarakat setempat terkait strategi pengembangan wisata religi tersebut.

### 2. Wawancara

Pengertian Wawancara Menurut Sugiono (2009), wawancara yaitu pertemuan 2 (dua) orang agar bertukar

---

<sup>5</sup> Mahfud Sholihin and Puspita Ghaniy Angraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm 26.

<sup>6</sup> Suhailasasi Nasution dkk., "Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII", (Guepedia, 2021), hlm 13.

informasi serta gagasan melalui tanya jawab agar bisa membangun suatu makna atas suatu topik yang diberikan, dan dengan wawancara para peneliti belajar lebih banyak tentang interpretasi orang yang diwawancarai tentang situasi serta fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam proses wawancara ada dua pihak dengan posisi yang berbeda, yang pertama adalah pewawancara yang bertindak sebagai interogator dan yang lainnya adalah informan atau pemberi informasi yang bertindak sebagai pemberi informasi.<sup>7</sup>

Metode wawancara pada penelitian ini, digunakan agar dapat memperoleh data secara lisan dari subyek penelitian. Didalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab antara peneliti kepada pihak pengelola, peziarah dan para pelaku ekonomi/masyarakat sekitar Makam Sunan Kalidjogo.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi dapat berupa teks, gambar ataupun karya monumental oleh seseorang. Dokumentasi ialah pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti melalui cara pengumpulan berbagai dokumen dari sumber yang terpercaya, seperti: misalnya LSM.<sup>8</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data untuk strategi pengembangan wisata religi di kadilangu demak. Dokumentasi dapat diperoleh dari wawancara maupun observasi, kemudian didokumentasikan yang berbentuk tulisan dan foto serta data dokumentasi yang diperoleh dari file, jurnal, buku dan referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Zuldafraal yaitu setara dengan pengertian kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, maupun paradigma sendiri.<sup>9</sup> Keabsahan data dilakukan Untuk menentukan validitas (reliabilitas) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria yang ditentukan. Empat kriteria yang digunakan (Wekke Suardi, 2019) yaitu derajat kepercayaan (*credibility*),

---

<sup>7</sup> Anjar Astuti, dkk, "*Mutu Pelayanan Kebidanan Standar, Indikator Dan Penilaian*", (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 121.

<sup>8</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), hlm 165.

<sup>9</sup> Abd Hadi dkk, "*Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*" (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm 66 .

keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Pada penelitian ini menggunakan Teknik keabsahan data yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan memiliki arti pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian bisa ditentukan dan direkam dengan cara sistematis. Dengan ketekunan, peneliti bisa menentukan apakah data yang ditemukan itu benar atau salah. Selain itu, dengan ketekunan peneliti bisa memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang data tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan ialah mengetahui tentang strategi pengembangan wisata religi kadilangu pasca covid-19 sebagai upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan sumber data yang berbeda dengan cara, dan berbagai waktu. Sehingga adanya triangulasi dari informan atau sumber, triangulasi dari teknik dan triangulasi waktu.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998:104) mendefinisikan analisis data sebagai "usaha mencari dan menyusun secara sistematis catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sejenisnya, dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan mempresentasikannya kepada orang lain, sebagai hasil". Agar meningkatkan pemahaman ini, analisis terus menerus diperlukan untuk menemukan makna.<sup>11</sup>

Menurut Miles dan Huberman (1992:16), analisis terdiri dari aliran kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga alur tersebut secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan hal pokok, memfokuskan dan penyederhanaan pada hal-hal penting, abstraksi dan transformasi data perkiraan yang dihasilkan dari catatan-catatan yang dihasilkan di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan/mengurutkan,

---

<sup>10</sup> Trisna Rukhmana dkk., "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Batam: Cv.Rey Media Grafika, 2022), hlm 218-219.

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 17, No. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

mengarahkan, memilih data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan pada penyajian data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta tindakan yang akan diambil. Ini digunakan agar penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif

## 3. *Conclusion drawing/ferification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16), penarikan kesimpulan yaitu satu kegiatan dari susunan yang lengkap. Kesimpulan ini juga perlu diverifikasi selama penelitian masih dilakukan. Kajian tersebut didasarkan pada pemikiran peneliti saat menulis penelitian. Peneliti meninjau dan mendiskusikan dengan rekanya dalam pengembangan kesepakatan intersubjektif. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi selama proses pengumpulan data, namun juga perlu diverifikasi sebelum dapat benar-benar dibenarkan. Kesimpulan pertama yang disajikan masih bersifat sementara dan masih bisa diuji dengan data lapangan. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian akan bisa menjawab permasalahan yang dirumuskan dari awal, namun mungkin bukan karena masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah diterapkan. Oleh karena itu, data yang telah disimpulkan memiliki peluang memperoleh informasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Arvian Yuli Artha, "Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional" (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021 ),hm 57-58.